

EDISI: SENIN, 4 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
 (per Oktober 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.514  0,01%
 (Kurs JISDOR pada 30 NOVEMBER 2017)

STOCK MARKET

30 NOVEMBER 2017

IHSG : **5.952,14 (-1,80%)**
 Volume Transaksi : 24,711 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 14,837 Triliun
 Foreign Buy : Rp 7,795 Triliun
 Foreign Sell : Rp 10,034 Triliun

BOND MARKET

30 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **239,4649  +0,09%**
 Gov Bond Index : 236,6160  +0,08%
 Corp Bond Index : 250,1103  +0,14%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 30/11/17 (%)	Rabu 29/11/17 (%)
4,46	FR0061	6,0020	5,9965
9,46	FR0059	6,4815	6,4879
14,72	FR0074	7,0220	7,0035
18,47	FR0072	7,2206	7,2298

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 NOVEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,83%
			-2,16%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,84%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,36%
			-1,59%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,42%
			-1,43%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01%
			+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,09%
			+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			+0,10%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
		+0,07%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,08%
			-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,00%
			+0,12%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
		+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
			+0,00%

Spotlight News

- Kementerian Keuangan akan mengendalikan realisasi APBN-P 2017 pada defisit sebesar 2,7% terhadap produk domestik bruto atau PDB. Adapun targetnya 2,92 persen PDB atau Rp 397 triliun
- Inflasi November diprediksi naik tipis ke 0,24% dibanding 3 bulan terakhir dipicu oleh kenaikan harga bahan pokok jelang akhir tahun
- Menguatnya data manufaktur China dan negara-negara G20 untuk mengatasi kelebihan kapasitas baja di pasar global menjadi faktor yang menopang harga ke level di atas US\$600 per ton
- Stok beras di tingkat petani, pengusaha penggilingan, dan pedagang kini menipis seiring berkurangnya area panen. Harga beras mulai naik, sedangkan cadangan beras pemerintah jauh dari ideal.
- Meskipun industri pertambangan batubara dan minyak diproyeksi akan membaik pada tahun depan, sejumlah bank masih memilih untuk menghindari eksposur kredit ke sektor tersebut
- Aksi window dressing akan kembali menggairahkan pasar saham pada akhir 2017. Saham perbankan, konsumen, infrastruktur dan komoditas menjadi pilihan untuk memaksimalkan tambahan gain

Economy

1. Defisit Mengarah 2,7 Persen

Kementerian Keuangan akan mengendalikan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2017 pada defisit sebesar 2,7% terhadap produk domestik bruto atau PDB. Adapun targetnya 2,92 persen PDB atau Rp 397 triliun. (Kompas)

2. Kebijakan Ekonomi Perlu Didukung

Kebijakan Presiden Joko Widodo terkait investasi dan pengembangan ekonomi perlu didukung kementerian teknis dan pemerintah daerah. Pelaku usaha memang ingin fokus dalam menjalankan atau ekspansi usaha. (Kompas)

3. Dirjen Pajak Baru, Kepastian Bagi Pelaku Usaha

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melantik Robert Pakpahan sebagai Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak menggantikan Ken Dwiwijasteady. Tugas pertama Robert adalah mengamankan penerimaan pajak 2017, seraya memberikan kepastian perlakuan bagi pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

4. Setoran Migas Lampau Target

Penerimaan negara sektor minyak dan gas bumi hingga November 2017 mencapai Rp121 triliun atau melampaui target dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setelah perubahan yakni Rp118,44 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Sisir Belanja

Kementerian Keuangan tengah menyisir pos belanja sesuai dengan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara Perubahan 2017 untuk menjaga ruang defisit fiskal agar tidak melebar. (Bisnis Indonesia)

6. Inflasi November Diperkirakan 0,24%

Inflasi November diperkirakan meningkat tipis dibandingkan dengan 3 bulan terakhir dipicu oleh kenaikan harga bahan pokok jelang akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. 4 Negara Ikat Komitmen untuk 8 Sektor

Empat negara peserta kerja sama Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area atau BIMP-EAGA yakni Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Filipina mengikat komitmen untuk meningkatkan kolaborasi dalam delapan sektor. (Bisnis Indonesia)

2. Data China Menguat, Baja Memantul

Menguatnya data manufaktur China dan kesepakatan negara-negara anggota G20 untuk mengatasi kelebihan kapasitas baja di pasar global menjadi faktor yang menopang harga ke level di atas US\$600 per ton. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Ekspor CPO Kena Pungutan

Pemerintah merencanakan adanya pungutan ekspor karet. Rencana itu tertuang dalam Skema Peremajaan Perkebunan Karet. Pungutan ini dimaksudkan sebagai bagian dari upaya mendorong produktivitas karet dan kesejahteraan petani melalui peremajaan kebun. (Kompas)

2. Indonesia Targetkan Jadi Eksportir Ikan Hias Terbesar

Indonesia menargetkan untuk menjadi eksportir ikan hias terbesar dunia pada 2021. Saat ini, Indonesia menduduki peringkat kelima dari daftar negara-negara pengeksportir ikan hias di dunia. (Bisnis Indonesia)

3. Waspada Gejolak Beras

Stok beras di tingkat petani, pengusaha penggilingan, dan pedagang kini menipis seiring berkurangnya area panen. Harga beras mulai merangkak naik, sedangkan cadangan beras pemerintah jauh dari ideal. Sejumlah pihak mengingatkan adanya potensi gejolak perberasan. (Kompas)

4. Efisiensi Dorong Operator Lepas Menara

Persaingan yang ketat mendorong operator seluler melepas aset menara telekomunikasi agar bisa fokus di bisnis inti penyediaan layanan pita lebar. (Bisnis Indonesia)

5. Pabrik Asing Bersiap Investasi di Indonesia

Asosiasi baja memperkirakan peningkatan konsumsi baja di dalam negeri pada tahun depan akan mendorong produsen baja asing menanamkan modal mereka di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Volume Produksi Mobil Ditargetkan Capai 1,5 Juta Unit

Kementerian Perindustrian menargetkan produksi kendaraan bermotor roda empat dan lebih bisa mencapai 1,5 juta unit pada 2020. Adapun penjualan di dalam negeri ditargetkan mencapai 1,25 juta unit. (Bisnis Indonesia)

7. Hippiindo Bakal Surati Kemenkeu

Pelaku usaha ritel bakal mengirimkan surat resmi ke Kementerian Keuangan pekan ini, sebagai tindak lanjut permintaan penurunan batas minimum transaksi wisatawan mancanegara untuk mendapatkan fasilitas tax refund. (Bisnis Indonesia)

8. Properti Cikarang Capai Kenaikan 25%

Kawasan di sekitar Jakarta semakin diburu para pengembang. Salah satunya adalah Cikarang Bekasi. Banyaknya pusat industri baru menjadikan kawasan itu kian dilirik sebagai hunian. (Bisnis Indonesia)

9. 40% Pasokan Ruang Kantor Belum Terjual

Colliers International mencatat ketiadaan transaksi penjualan perkantoran strata title yang signifikan berlanjut hingga kuartal III/2017. Sekitar 40% dari total pasokan perkantoran yang tersedia selama 2017-2018 masih belum terjual. (Bisnis Indonesia)

10. Produksi Batubara Masih Tinggi

Produksi batubara di dalam negeri pada tahun depan diproyeksikan sebesar 446,6 juta ton atau masih tetap di atas target RPJMN 2015 - 2019 sebesar 406 juta ton. Pemerintah sulit mengendalikan produksi batubara nasional. (Bisnis Indonesia)

11. Imbal Hasil Dapen Sebesar 7% – 9% Bisa Tercapai

Realisasi imbal hasil investasi industri dana pensiun diyakini masih akan mencapai target pada kisaran 7% - 9% pada akhir tahun seiring dengan masih kondusifnya kinerja sejumlah instrumen jelang berakhirnya November 2017. (Bisnis Indonesia)

12. Kredit Pertambangan 2018 Belum Menarik

Meskipun industri pertambangan batubara dan minyak diproyeksi akan membaik pada tahun depan, sejumlah bank masih memilih untuk menghindari eksposur kredit ke sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Menjaring Cuan Window Dressing

Apabila sejarah kembali terulang, aksi window dressing akan kembali menggairahkan pasar saham pada bulan terakhir tahun ini. Adapun, saham perbankan, konsumen, infrastruktur dan komoditas menjadi pilihan untuk memaksimalkan tambahan gain. (Bisnis Indonesia)

2. IHSG Akan Lampau Lagi Level 6.000

IHSG pekan ini diperkirakan rebound dan melaju kembali di atas level psikologis 6.000. Hingga akhir tahun, indeks diprediksi berada di zona rally yang ditopang oleh kinerja ekonomi dan emiten maupun aksi window dressing. (Investor Daily)

Corporate

1. BUMN Konstruksi Kejar Rp40 Triliun

Empat BUMN konstruksi masih perlu membukukan kontrak baru sekitar Rp40,18 triliun di sisa waktu tahun ini agar mencapai target kontrak baru tahunan. (Bisnis Indonesia)

2. 2018, PPRO Bidik Rp3,6 Triliun

PP Properti Tbk. menargetkan marketing sales perseroan pada 2018 bisa menembus Rp3,6 triliun. Per November, PPRO telah mengantongi Rp2,8 triliun atau 96% dari target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PPRE Incar Kontrak Baru Naik 38%

PP Presisi Tbk. memperkirakan kontrak baru pada 2018 dapat meningkat hingga 38% dibandingkan dengan target yang dipatok pada tahun ini senilai Rp5,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. DPUM Bidik 10%

Emiten perikanan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. membidik kenaikan penjualan sekitar 10% menjadi Rp1,32 triliun pada 2018 seiring dengan fokus perseroan dalam pemasaran produk premium. (Bisnis Indonesia)

5. FISH Kantongi Rp9,2 Triliun

Emiten perdagangan komoditas perkebunan dan perikanan PT FKS Multi Agro Tbk., (FISH) meraih pendapatan senilai US\$682,07 juta sampai kuartal III/2017, naik 3,58% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$658,48 juta. (Bisnis Indonesia)

6. MEDC Bidik Rp2,64 Triliun

Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) mengincar perolehan dana dari aksi penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp2,64 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. BBYB Tunda Rights Issue

Bank Yudha Bhakti Tbk. menunda rencana penerbitan saham baru atau rights issue pada kuartal III/2018 dari semula pada tahun ini. Perseroan menargetkan dana yang dihimpun senilai Rp250 miliar. (Bisnis Indonesia)

8. TRAM Siap Rights Issue Rp6 Triliun

Trada Alam Minera Tbk (TRAM) meraih pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan rights issue senilai Rp6 triliun untuk mengakuisisi dua perusahaan batubara. (Investor Daily)

9. META Siapkan Capex Rp4 Triliun Perkuat Bisnis Air dan Menara Komunikasi

Nusantara Infrastructure Tbk (META) menganggarkan belanja modal Rp4 triliun dalam 2-3 tahun mendatang untuk penguatan bisnis air dan menara telekomunikasi. (Investor Daily)